



Webinar Penguatan Model Pembelajaran Inovatif Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Pada MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen

Dwi Puji Astuti ✉, Rediana Setiyani, Anna Kania Widiatami, Syam Widia

Universitas Negeri Semarang

Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

dpastuti@mail.unnes.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1760> |

Abstrak

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun, pada kondisi pandemi masih banyak guru kesulitan dalam mendesain model pembelajaran. Ditinjau dari permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk agar para guru yang tergabung di MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen memiliki kompetensi guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran melalui penguatan model pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan kontribusi positif untuk peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah. Pada masa pembelajaran daring guru dituntut untuk tetap bisa mengelola kelas dengan baik melalui penerapan model-model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk ceramah, diskusi, dan praktik tentang penerapan model pembelajaran inovatif dengan mitra guru-guru yang tergabung dalam MGMP ekonomi di Kabupaten Kebumen. Materi yang disampaikan meliputi definisi model pembelajaran, jenis-jenis model pembelajaran, pengenalan e-modul sebagai media pembelajaran digital, serta implementasi e-book sebagai media pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian didapatkan para guru dapat memahami, merancang dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif pada kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Inovatif, Daring



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas Pendidikan (Jayul & Irwanto, 2020). Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak (Ismail & Priyanti, 2020). Adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas

masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan (*daring*). Terdapat empat cara Covid-19 mengubah cara kita mendidik generasi masa depan (Cahyani *et al.*, 2020). Pertama, bahwa proses pendidikan di seluruh dunia semakin saling terhubung. Kedua, pendefinisian ulang peran pendidik. Ketiga, mengajarkan pentingnya keterampilan hidup di masa yang akan datang. Keempat, membuka lebih luas peran teknologi dalam menunjang pendidikan.

Sebenarnya pembelajaran *daring* ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut (Ismawati & Prasetyo, 2021). Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran *daring* tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing (Hutauruk & Sidabutar, 2020).

Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran *daring* turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Kondisi pembelajaran *daring* menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual (Rigianti, H., 2020). Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru SMA di kabupaten Kebumen ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh para guru secara umum berkaitan dengan pengelolaan kelas, yaitu kurangnya pemahaman guru tentang variasi model pembelajaran, kurangnya pemahaman guru dalam memilih model pembelajaran inovatif yang tepat dan menarik terutama di masa pandemi seperti ini yang sangat membutuhkan inovasi model pembelajaran, pemanfaatan fasilitas yang tersedia belum maksimal, dan kurangnya motivasi guru untuk melakukan inovasi model pembelajaran. Selama pembelajaran *daring*, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa selama pembelajaran *online* diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada kesulitan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang. Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang tepat didalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah masing-masing. Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi (Hidayat, 2011).

Bagi guru sekolah menengah atas yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk meleak teknologi (Suhendri *et al.*, 2021). Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Pada dasarnya dunia global menuntut pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kemampuannya dalam meningkatkan mutu kependidikan, terutama sesuai dengan penggunaannya dalam melakukan proses pembelajaran dengan membangun infrastruktur melalui *hardware*, akses atau jaringan internet yang dapat dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan terhadap model pembelajaran yang lebih kondusif (Anugrahana, 2020).

Keadaan tersebut tidak boleh kita diamkan saja, perlu juga dilakukan usaha untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui sistem pendidikan *daring* dirumah (*study at home*), salah satu yang bisa diusahakan yaitu penerapan model pembelajaran inovatif yang dapat memberi kesempatan terbuka bagi siswa untuk belajar secara mandiri serta siswa tidak kesulitan belajar, sehingga motivasi belajar tetap tinggi. Model pembelajaran yang digunakan juga harus mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa, serta membuat siswa terlatih belajar secara mandiri, mengefektifkan proses belajar siswa, dan siswa mampu mengimbangi pesatnya pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan situasi dan kondisi. Berdasarkan analisis pada situasi diatas, maka diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan peningkatan kompetensi guru melalui model pembelajaran inovatif dalam menunjang pembelajaran *daring*. Melalui kegiatan pengabdian ini, guru-guru dapat memperoleh pemahaman terkait dengan inovasi model-model pembelajaran dan harapannya dapat menambah keterampilan dalam pengelolaan kelas. Suasana pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pula hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan kegiatan pengabdian ini untuk agar para guru yang tergabung di MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen memiliki kompetensi guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran melalui penguatan model pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan kontribusi positif untuk peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 3 September 2021, pukul 08.00-11.00 wib. Kegiatan dilaksanakan secara daring berbentuk webinar dengan media *zoom meeting* yang diikuti oleh 50 guru ekonomi. Objek sasarannya adalah guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen. Kegiatan dilakukan dengan mengungkap permasalahan yang muncul di kalangan para guru, kemudian diskusi tim pengabdian bersama mitra untuk merumuskan akar masalah prioritas yang disepakati, serta menentukan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

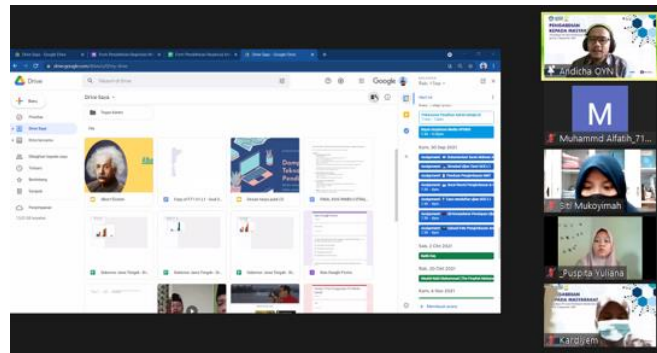
Metode kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan webinar dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik. Webinar dilakukan selama 2 sesi dimana sesi pertama lebih fokus dalam memberikan informasi mengenai pentingnya model pembelajaran inovatif, jenis-jenis model pembelajaran, disertai dengan contoh pengaplikasian model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. Pada sesi kedua adalah melakukan kegiatan pelatihan pengaplikasian (praktik) model-model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran ekonomi dan akuntansi. Pelatihan ini akan mengajarkan guru untuk memahami teknik dan tahapan dalam menyusun model pembelajaran inovatif. Sesi ini akan didampingi oleh tim pengabdian. modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu.

3. Hasil dan Pembahasan

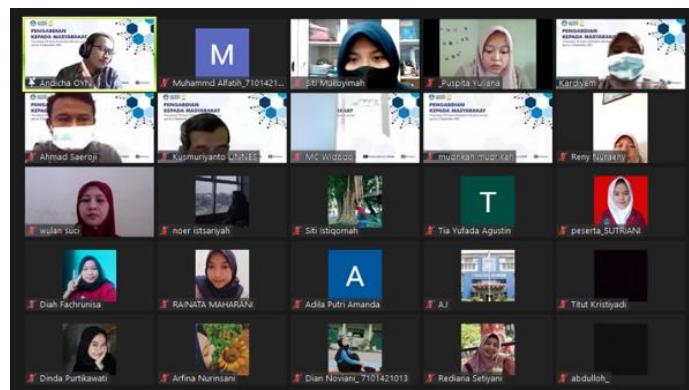
Kegiatan pelatihan model pembelajaran inovatif yang ditujukan kepada MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen. Mitra pengabdian (MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen) membantu mengkoordinir para guru ekonomi untuk mengikuti kegiatan pelatihan dari awal kegiatan sampai dengan selesai. Pelatihan dimulai dengan pembukaan dan pengarahan oleh Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi UNNES yaitu Dr. Kusmuriyanto, M.Si. Selanjutnya sambutan dari Ketua MGMP Ekonomi kabupaten Kebumen, yaitu Drs. Karso Sukarso, beliau mengungkapkan selama masa pandemi banyak sekali yang menjadi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga perlunya penguasaan model dan media pembelajaran untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi pertama oleh Andicha Octaffiano Y.N, M.Pd narasumber dari BPTIK Dikbut provinsi Jawa Tengah. Dimoderatori oleh Kardiyeem, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pendidikan Ekonomi FE UNNES). Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan tentang model dan media pembelajaran. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian model dan media pembelajaran, kegunaan model dan media pembelajaran, kelebihan model dan media pembelajaran, dan menjelaskan arti pentingnya penggunaan model dan media pembelajaran secara digital. Setelah pemateri menggali pengetahuan, kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang “Rahasia *E-learning* di Masa Pandemi Corona”, langsung dilanjutkan dengan praktik membuat *e-modul* dengan aplikasi *Flip Pdf Pro*. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung para peserta aktif bertanya kepada narasumber, bahkan berharap untuk diadakan kembali pelatihan tentang model dan media pembelajaran inovatif dilain kesempatan.

Penjelasan teknis tentang penggunaan Akun Guru SIAJAR LMS pada sesi kedua dipaparkan oleh Ahmad Saeroji, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pendidikan Ekonomi FE UNNES sekaligus pakar media pembelajaran berbasis IT. Sesi pelatihan yang berlangsung 3 jam ini diakhiri dengan sesi *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh seluruh peserta disertai dengan sesi tanya-jawab kepada para narasumber yang ada, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Kegiatan dapat disajikan [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#).



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Peserta dengan Pemateri

Adapun uraian kegiatan, tujuan dan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut. (1) koordinasi dengan koordinator MGMP Ekonomi kabupaten Kebumen. Tujuan kegiatan ini adalah menyamakan persepsi tujuan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi UNNES. Hasil yang di peroleh, yaitu pemetaan prioritas permasalahan yang dihadapi guru dalam menyusun model pembelajaran dan menentukan alternatif pemecahan masalah, (2) koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi UNNES. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyamakan persepsi tujuan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan Tim Pengabdian.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan koordinasi tim ini, yaitu draf modul pelatihan model-model pembelajaran inovatif serta langkah-langkah pelatihan yang akan dilakukan, (3) penyampaian hasil, tujuan kegiatan ini untuk memperoleh kesepakatan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan koordinasi ini, yaitu tanggal pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021 dan akan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom, (4) pelatihan dan pendampingan, tujuan dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif, meningkatkan keterampilan guru dalam merencanakan model pembelajaran di kelas, serta dapat meningkatkan motivasi guru dalam menyusun model pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, inovatif, dan variatif.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pemahaman model pembelajaran inovatif sebagai penunjang pembelajaran *daring* oleh guru-guru MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen guna menciptakan suasana yang aktif dan efisien dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal, (5) evaluasi kegiatan pengabdian, kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun guna kegiatan pengabdian selanjutnya, serta rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini memperoleh hasil, yaitu penilaian kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum dan menentukan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya, yaitu para guru termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran inovatif untuk menunjang pembelajaran *daring* dengan baik, para guru dapat memahami tentang pemilihan model pembelajaran inovatif yang tepat berkaitan dengan materi dan karakteristik peserta didik, penerapan model pembelajaran inovatif secara digital yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, serta peningkatan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan prestasi akademik siswa.

Outcome yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya, yaitu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran inovatif untuk menunjang pembelajaran *daring* ini diharapkan dapat memotivasi guru dan dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran. Selain itu guru dapat merancang model pembelajaran inovatif dalam menunjang pembelajaran *daring* dengan baik. Adanya pemahaman berupa latihan mengenai peran guru dalam kegiatan pembelajaran, tugas guru dan mempersiapkan model pembelajaran digital untuk tujuan pembelajaran membantu meningkatkan kompetensi profesional guru.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai model pembelajaran untuk menguatkan kompetensi profesional guru yaitu sebagai berikut: a) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam merancang model pembelajaran inovatif dalam menunjang pembelajaran *daring* untuk kegiatan pembelajaran kepada MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen dan telah terlaksana dengan baik, b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan kompetensi guru melalui penguatan model pembelajaran inovatif untuk menunjang pembelajaran *daring* mendapatkan respon yang antusias dari peserta, c) Pelaksanaan pengabdian didapatkan peserta dapat merancang model pembelajaran inovatif secara digital dengan menghasilkan e-modul dengan aplikasi *Flip Pdf Pro*.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dan seluruh guru ekonomi yang tergabung pada MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen.

Daftar Pustaka

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Hidayat, K. (2011). Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sinom Widodo 02 Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika : Kajian Kualitatif Deskriptif. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- Ismail, E., & Priyanti. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Technopreneurship Berbasis E-Learning Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 5(3), 1–14.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2021). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665–675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disesase (Covid-19).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297–302. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Suhendri, Sabri, R., Arifin, Z., Rahman, M. A., Ainaya, T., & Fahmi, H. A. (2021). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Dod Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 1–5. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.22128>